

## ABSTRAK

Alat Permainan Edukatif dapat merangsang perkembangan anak prasekolah, namun tidak semua ibu memilihkan Alat Permainan Edukatif sebagai alat permainan anaknya. Terdapat dari 10 anak didapatkan 5 anak (50%) yang memiliki gangguan tumbuh kembang yaitu menggantung dan menggambar serta dari 10 ibu didapatkan 5 orang (50%) yang tidak mengetahui dan tidak dapat menyebutkan alat permainan yang sesuai pada anak usia 3-5 tahun di Roudlatul Muslimat NU Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan peran ibu dalam pemilihan alat permainan edukatif pada anak usia prasekolah 3-5 tahun di Roudlatul Muslimat NU Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu di Roudlatul Muslimat NU Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo sebesar 32 orang dan besar sampel sebesar 29 responden dengan teknik *random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel dependen peran ibu dalam pemilihan alat permainan edukatif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 responden sebagian besar atau 19 responden (65.5%) memiliki pengetahuan kurang dan sebagian besar atau 21 responden (72.4%) memiliki peran yang kurang. Hasil uji statistik *rank spearman* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan peran ibu dalam pemilihan alat permainan edukatif ( $p = 0.000$ ).

Semakin kurang pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif maka akan semakin kurang peran ibu dalam pemilihan alat permainan edukatif. Sehingga diharapkan bagi ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan mencari sumber informasi mengenai alat permainan edukatif.

**Kata kunci :Pengetahuan, peran ibu, alat permainan edukatif.**